

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBERIAN KREDIT PADA BANK SULSELBAR
CABANG SELAYAR**

SKRIPSI



ANDI RAHMI SALSABILAH

NIM 105721141517

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBERIAN KREDIT PADA BANK SULSELBAR
CABANG SELAYAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANDI RAHMI SALSABILAH

NIM 105721141517

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar

21/09/2022

by
Sub Alumni

R/0204/MAN/2209

SAL
a'

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Makassar
2022 M/1444**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Pembelajaran tidak didapat dengan kebetulan. Ia harus dicari dengan semangat dan disimak dengan tekun (Abigail Adams)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah SWT kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua Orang tuaku tercinta, Saudara-saudaraku, serta rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan secara khusus juga untuk pendamping hidup saya (kelak).



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pemberian Kredit Pada Bank Sulselbar Cabang
Selayar
Nama Mahasiswa : Andi Rahmi Salsabilah
No. Stambuk/NIM : 105721141517
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi Strata (S1) pada tanggal 09 bulan April tahun 2022 di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Ramadan 1443 H
14 April 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Muryani Aرسال, S.E., M.M., Ak., CA., Ph.D
NIDN: 0016116503


Nurlina, SE., MM
NIDN: 0930088503

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Muh. Nur R, S.E., M.M
NBM: 108 5576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

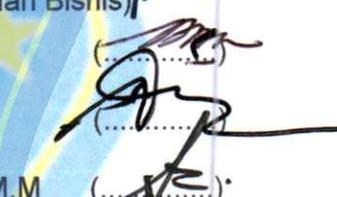
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Andi Rahmi Salsabilah, Nim: 105721141517 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/61201/091004/2022, Tanggal 8 Ramadan 1443 H/ 09 April 2022 M. Sebagai Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Ramadan 1443 H

14 April 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim H R, SE., M.M
2. Muh. Nur R, SE., MM
3. Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.M
4. Syarthini Indrayani, SE., M.Si 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
NBM: 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Rahmi Salsabilah
Stambuk : 105721141517
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Pada Bank Sulselbar Cabang Selayar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat oleh Siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Ramadan 1443 H

14 April 2022 M

buat Pernyataan,



Andi Rahmi Salsabilah
Nim: 105721141517

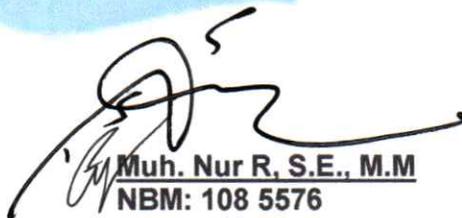
Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



Muh. Nur R., S.E., M.M
NBM: 108 5576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-NYA. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat tiada temilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Keuangan Terhadap Pemberian Kredit Pada Bank Sulselbar Cabang Selayar".

Skripsi yang penulis buat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis bapak Tiro Djumaher dan ibu Hamidah Nur yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Muryani Arsal, S.E., M.M., Ak., CA., Ph.D selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurlina, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten/konsultan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Manajemen angkatan 2017 yang selalu belajar bersama dan tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada kedua orangtua dan kedua adik laki-laki saya yang selalu memberi dukungan berupa moral dan materil serta doa yang tak putus-putus agar penulis dapat segera menyelesaikan penelitian.

10. Terima kasih teruntuk Paman dan Tante-tante serta saudara sepupu-sepupu yang telah banyak memberikan dukungan baik materi maupun non materi sampai penulis menyelesaikan studi.
11. Terima kasih kepada teman-teman yang tidak sedikit bantuan dan dorongan serta motivasi yang diberikan kepada penulis.
12. Terima kasih kepada teman-teman yang tidak sedikit bantuan dan dorongan serta motivasi yang diberikan kepada penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nahsrin Min Allahu Wa Fathunkarien, Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 9 April 2022

Penulis,


Andi Rahmi Salsabilah

ABSTRAK

ANDI RAHMI SALSABILAH, 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Pada Bank Sulselbar Cabang Selayar*, skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh pembimbing I Muryani Arsal dan Pembimbing II Nurlina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar dengan menggunakan analisis faktor- faktor likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan penelitian lapangan dengan hitungan skala likert yang masing-masing sudah diuji coba dan telah memenuhi syarat validitas dan reabilitas. Teknik olah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 22.0.

Hasil peneltian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa faktor likuiditas berpengaruh terhadap pemberian kredit, faktor solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian kredit, faktor aktivitas berpengaruh terhadap pemberian kredit, dan faktor profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit.

Kata kunci : Likuiditas

ABSTRACT

ANDI RAHMI SALSABILAH, 2022. *Analysis of Factors Affecting Credit Provision at Bank Sulsebar Selayar Branch, thesis of the Faculty of Economics and Business, Department of Management, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by a mentor I Muryani Arsal and mentor II Nurlina.*

This study aims to determine the factors that influence lending at Bank Sulsebar Selayar Branch by using the analysis of factors of liquidity, solvency, activity, and profitability.

This type of research is a quantitative research. Data collection techniques using questionnaires, documentation and field research with a Likert scale, each of which has been tested and has met the validity and reliability requirements. The data processing technique used in this research is using the SPSS version 22.0 software application.

The results of the research that has been carried out by researchers can be seen that the liquidity factor has an effect on lending, the solvency factor has an effect on lending, the activity factor has an effect on lending, and the profitability factor has no effect on lending.

Keywords: *Liquidity*

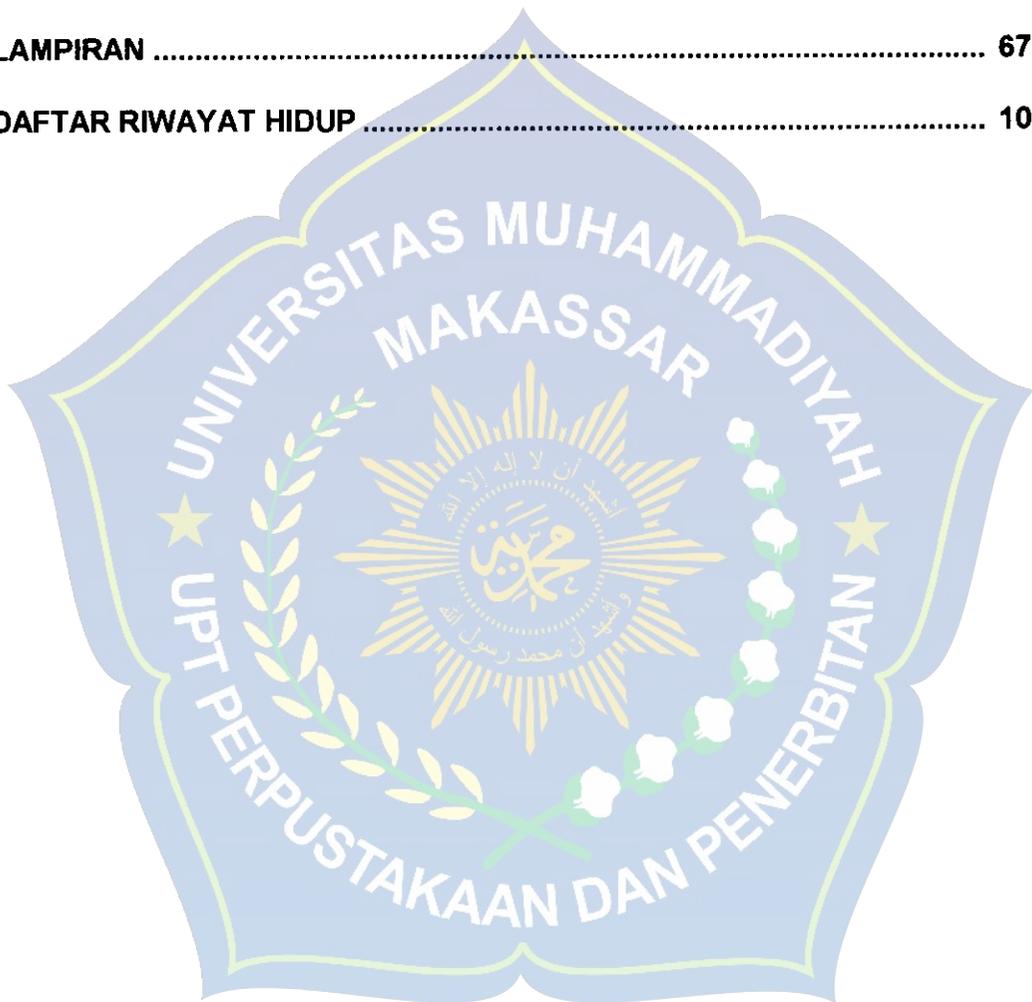


DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Manajemen Keuangan.....	6
1. Pengertian Manajemen Keuangan	6
2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	6
3. Tujuan Manajemen Keuangan.....	7
B. Bank	8
C. Kredit	9

1. Pengertian Kredit.....	9
2. Fungsi Kredit	10
3. Unsur-unsur Pembeian Kredit	11
4. Tujuan Kredit.....	13
5. Jenis-jenis Kredit	13
6. Prinsip Pemberian Kredit	17
D. Faktor-Faktor Keuangan	18
1. Likuiditas.....	18
2. Solvabilitas	18
3. Aktivitas	19
4. Profitabilitas	19
E. Tinjauan Empiris	20
F. Kerangka Konsep	25
G. Hipotesis.....	26
BAB III Metode Penelitian.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	27
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	45
C. Uji Instrumen Variabel Penelitian	48

D. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	47
Tabel 4.4 Uji Validitas	48
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.6 Uji Normalitas	50
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.10 Uji T.....	55
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	26
Gambar 4.1 Struktural PT Bank Sulselbar	44
Gambar 4.2 Dokumentasi	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Berbagai lembaga keuangan, baik bank konvensional maupun bank syariah telah menunjang pemenuhan kebutuhan bagi aktifitas perekonomian masyarakat. Selaku lembaga keuangan, bank sangat diperlukan warga dalam melancarkan kegiatan pembiayaan. Oleh sebab itu peranan bank tidaklah terlepas dari kegiatan laju pembayaran dari waktu ke waktu dimana fungsi utama bank yaitu menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, giro dan memberikan kredit kepada pihak yang membutuhkan dana.

Penerapan pemberian kredit yang dilakukan oleh bank tidak senantiasa berjalan mulus sesuai harapan sehingga dalam pelaksanaannya bank wajib berhati-hati. Bank harus dapat bersikap bijak dalam membagikan pinjaman ataupun kredit kepada masyarakat sehingga dalam perihal ini pihak bank harus memperhatikan pemberian kredit ialah kepercayaan moral, komersial, finansial, serta agunan.

Permasalahan yang kerap muncul dalam pelaksanaan pemberian kredit adalah debitur lalai untuk melakukan kewajibannya atau wanprestasi. Fakta yang kerap kali terjadi dilapangan ialah debitur terlambat dalam melakukan pembayaran baik cicilan ataupun bunga. Oleh sebab itu tiap pemberian kredit yang diberikan oleh bank, dalam prakteknya bank selalu meminta kepada nasabah agar menyerahkan jaminan, guna keamanan dalam pengembalian kredit tersebut. Menurut (Hermanto, 2015) mengatakan Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai

kriteria kurang lancar, diragukan karena mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu.

Salah satu permasalahan kredit macet yang sangat dikhawatirkan oleh setiap bank karena akan mengganggu kondisi kinerja keuangan bank dan bahkan dapat mengakibatkan berhentinya usaha, karena dari bunga yang dibayarkan oleh kreditur bank akan mendapatkan laba. Pengaruh dari faktor internal bank misalnya analisa kredit yang tidak tepat, sistem informasi dan administrasi yang kurang baik, dan pengaruh dari pengelolaan bank dalam keputusan pemberian kredit, serta kualitas manajemen bank yang kurang baik. Sedangkan faktor eksternal bank misalnya pihak debitur tidak ingin membayar atau tidak melunasi utangnya dalam jangka waktu dan jumlah uang yang sudah disepakati bersama antara dua belah pihak.

Menurut Undang-Undang No.7/1992 Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam wujud simpanan menyalurkan kepada warga dalam rangka menaikkan taraf hidup warga banyak (Indonesia,R, 1992).

Bank sebagai Lembaga yang memberikan kredit harus mempunyai perilaku keuangan yang baik. Salah satu alat yang digunakan untuk menilai perilaku keuangan adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Likuiditas merupakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih, solvabilitas adalah yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan melihat kemampuan keuangan, aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya dan profitabilitas

digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Sartono, 2011).

Berdasarkan analisis factor-faktor tersebut akan dapat diketahui bagaimana perkembangan aktivitas perusahaan sebagai cerminan pemberian kredit dimasa lalu, dimasa sekarang dan untuk kecenderungannya di masa yang akan datang berdasarkan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan.

Analisis faktor-faktor perbankan penting dilakukan untuk mengetahui pemberian kredit karena dapat membantu pihak- pihak yang berkepentingan yaitu Bank Sulselbar Cabang Selayar dalam mengambil keputusan untuk tahun selanjutnya, maka peneliti memilih Bank Sulselbar Cabang Selayar untuk penelitian dengan permasalahan yang terjadi di Bank Sulselbar Cabang Selayar dalam pemberian kredit dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian yang dilakukan (Abdul Wahab Matondang, 2018) pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap pengambilan keputusan kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh dan juga tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit, sementara informasi non akuntansi berupa interaksi jaminan dan pengalaman berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Pada Bank Sulselbar Cabang Selayar."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah:

1. Apakah Faktor Likuiditas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar?
2. Apakah Faktor Solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar?
3. Apakah Faktor Aktivitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar?
4. Apakah Faktor Profitabilitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Faktor Likuiditas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar
2. Untuk mengetahui apakah Faktor Solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar
3. Untuk mengetahui apakah Faktor Aktivitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar
4. Untuk mengetahui apakah Faktor Profitabilitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penyusunan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik langsung ataupun tidak langsung pada berbagai pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian, khususnya bagi penulis yang sedang menempuh Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai system keuangan, serta untuk mengetahui penerapan teori ekonomi dan praktek sebenarnya yang ditemui dilapangan.

b. Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti dapat memperoleh informasi dari instansi mengenai pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar.

c. Akademik

Sebagai masukan untuk masyarakat akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit dan bagi teman-teman mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Mustafa, 2017) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Sedangkan menurut (Sartono, 2011), istilah manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Manajemen keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas, yaitu:

- a. Aktivitas penggunaan dana, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
- b. Aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan.
- c. Aktivitas pengelolaan aktiva, yaitu setelah dan diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva serta dana harus dikelola seefien mungkin

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan yang utama adalah dalam hal keputusan investasi, pembiayaan dan dividen untuk suatu perusahaan atau organisasi bahkan koperasi atau bahkan instansi-instansi lain.

Menurut (Fahmi, 2012) manajemen keuangan berfungsi bagi manajer perusahaan untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan setiap keputusan yang akan dilakukan. Artinya, seorang manajer keuangan diperbolehkan untuk melakukan suatu inovasi, tetapi tidak sampai mengesampingkan kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan dalam ilmu manajemen keuangan. Sedangkan menurut (Suad Husnan, 2015) yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan dana (keputusan Investasi)
- b. Memperoleh Dana (keputusan pendanaan)
- c. Pembagian laba (kebijakan dividen)

3. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer keuangan. Secara umum tujuan manajemen keuangan dalam jangka pendek adalah menghasilkan laba yang optimal. Agar para pemilik dapat menerima return yang lebih besar dari investasi yang dilakukan perusahaan selama kegiatan operasionalnya.

(Kasmir, 2010) berpendapat bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan, yakni:

- a. *Profit risk approach*. Manajer keuangan tidak sekedar mengoptimalkan profit, tapi juga harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi. Bukan tidak mungkin harapan mendapatkan laba yang besar tidak tercapai akibat risiko yang dihadapi juga besar.

Secara garis besar *profit risk approach* terdiri dari:

- 1) *Maksimalisasi profit*;
- 2) *Minimal risk*;
- 3) *Maintain control*; dan
- 4) *Achieve flexibility (careful management of found and activities)*

b. *Liquidity and profitability* adalah kegiatan yang berkaitan dengan cara seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

B. Bank

Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (deficit spending unit) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak (Taswan, 2010). Sedangkan bank umum adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kasmir (2018:37) jenis-jenis Bank berdasarkan segi fungsinya yaitu :

a. Bank Umum

Merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Pasal 1 angka 3 UU Perbankan 1998). Bank Umum ini bertugas melayani seluruh jasa jasa

perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat (perorangan) maupun lembaga-lembaga lainnya.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran seperti kliring, transfer, dan tidak dapat melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing.

c. Bank Sentral

Yaitu bank Indonesia yang merupakan Bank pusat dan mengatur kegiatan yang berkaitan dengan dunia keuangan di suatu Negara.

C. Kredit

1. Pengertian Kredit

Menurut Kasmir (2018) Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Sedangkan menurut (Veithzal, 2007) mengatakan bahwa kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (kreditor/pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang /*borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit pada tanggal yang telah di sepakati kedua belah pihak.

Dalam praktek sehari-hari pinjaman kredit dinyatakan dalam bentuk perjanjian tertulis baik dibawah tangan maupun secara materil. Dan sebagai jaminan pengaman bagi pihak peminjam akan memenuhi

kewajiban dan menyerahkan jaminan baik bersifat kebendaan maupun bukan kebendaan. Sasaran kredit pokok dalam menyediakan pinjaman bersifat penyedia suatu modal sebagai alat untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehingga kredit (dana bank) yang diberikan tersebut tidak lebih dari pokok produksi semata.

2. Fungsi pemberian kredit

Dalam manfaat nyata dan manfaat yang diharapkan maka sekarang ini kredit dalam perekonomian dan perdagangan mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

a. Kredit dapat meningkatkan daya guna dari uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima kredit.

b. Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari suatu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

c. Kredit dapat meningkatkan daya guna dari barang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

d. Kredit salah satu alat stabilitas ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai stabilitas ekonomi karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.

e. Kredit menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat

Bagi penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi nasabah yang memang modalnya terbatas.

f. Kredit sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Semakin banyaknya kredit disalurkan maka semakin baik terutama dalam hal meningkatkan pendapatan.

g. Kredit sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara penerima kredit dengan pemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya.

3. Unsur-unsur kredit

Ada pula unsur-unsur yang tercantum dalam pemberian sesuatu sarana kredit merupakan sebagai berikut:

a. Kepercayaan

Suatu kepercayaan pemberian kredit jika pemberi kredit yang diberikan (berbentuk uang, benda ataupun jasa) bakal benar-benar diterima kembali di masa tertentu dan masa yang akan datang. Kepercayaan diberikan oleh bank, di masa sebelumnya telah dilakukan studi penyelidikan tentang nasabah baik secara interen dan

eksteren. Penelitian dan penyelidikan tentang keadaan masa kemudian dan saat ini terhadap nasabah pemohon kredit.

b. Kesepakatan

Di samping faktor percaya di dalam kredit pula memiliki unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan sang penerima kredit. Konvensi ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana tiap- tiap pihak menandatangani hak serta kewajibannya masing- masing.

c. Jangka waktu

Setiap pemberian kredit yang diberikan mempunyai jangka waktu tertentu, Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang sudah disepakati. Jangka waktu tersebut dapat berupa jangka waktu pendek, jangka waktu menengah dan jangka waktu panjang.

d. Risiko kredit

Terdapatnya aturan tenggang waktu pengembalian akan menimbulkan suatu resiko tidak tertagihnya/ macet pemberian kredit. Semakin besar suatu pinjaman kredit akan besar risikonya, demikian pula sebaliknya. Risiko ini akan menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh penerima (nasabah) yang lalai, maupun oleh resiko yang tidak sengaja.

e. Balas jasa

Yaitu keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

4. Tujuan pemberian kredit

Tujuan utama pemberian kredit sebagai berikut:

a. Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

b. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank. Jika bank yang terus menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan bank tersebut akan dilikuidir (dibubarkan).

c. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah, semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

5. Jenis-jenis pemberian kredit

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

a. Dilihat dari segi kegunaan

1) Kredit investasi

Dapat dipergunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.

2) Kredit modal kerja

Dapat digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

b. Dilihat dari segi tujuan kredit

1) Kredit produktif

Merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

2) Kredit konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini, tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

3) Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

c. Dilihat dari segi jangka waktu

1) Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun, dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Untuk peternakan misalnya kredit

peternakan ayam, atau jika untuk pertanian misalnya tanaman padi atau palawija.

2) Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi. Sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk, atau peternakan kambing.

3) Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

d. Dilihat dari segi jaminan

1) Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan-jaminan tersebut dapat berupa barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang diberikan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

2) Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.

e. Dilihat dari segi sektor usaha

1) Kredit pertanian

Merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.

2) Kredit peternakan

Dalam hal ini untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam, dan jangka panjang untuk peternakan kambing atau sapi.

3) Kredit industri

Yaitu kredit untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.

4) Kredit pertambangan

Jenis usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak, atau timah.

5) Kredit pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan, atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.

6) Kredit profesi

Diberikan kepada para profesional seperti, dosen, dokter, atau pengacara.

7) Kredit perumahan

Yaitu kredit yang melayani pembangunan atau pembelian perumahan.

6. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Menurut (Kasmir, 2012) dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Adapun penjelasan untuk analisis dengan 5C kredit adalah sebagai berikut:

a. Karakter (*character*)

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi.

b. Kapasitas (*capacity*)

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.

c. Modal (*capital*)

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya.

d. Jaminan (*collateral*)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik bersifat fisik maupun non fisik.

e. Kondisi Ekonomi (*condition of economy*)

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan.

D. Faktor-Faktor Keuangan

1. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir 2010: 31). Secara khusus jika ditinjau dari kebijakan yang dilakukan manajer dalam mengatur aktiva perusahaan, likuiditas dapat diartikan sebagai proporsi dari aktiva perusahaan yang diinvestasikan ke dalam kas dan marketable securities (surat berharga). Apabila kemampuan membayar tersebut dihubungkan dengan kewajiban pada pihak luar (kreditur) dinamakan likuiditas badan usaha, sedangkan apabila kemampuan membayar tersebut dihubungkan dengan kewajiban financial untuk penyelenggaraan proses produksi, maka dinamakan likuiditas perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu, berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan berada dalam keadaan yang likuid. Seiring dengan berkembangnya perekonomian dunia, likuiditas akan menjadisebuah permasalahan jika perusahaan kedepannya tidak memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya.

2. Solvabilitas

Solvabilitas berfungsi untuk menguji struktur modal perusahaan dalam kaitannya dengan pengelolaan sumber-sumber pendanaan dan kemampuan

perusahaan untuk melunasi semua kewajiban perusahaan dalam jangka panjang. Suatu perusahaan yang solvable berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya disebut perusahaan yang insolvable.

3. Aktivitas

Aktivitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan laba perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain dan mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan di bidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan internal perusahaan, melainkan juga bagi pihak eksternal. Dengan adanya rasio aktivitas dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan apakah dalam keadaan baik atau tidak serta bagaimana pertumbuhan laba yang dialami perusahaan

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan analisis yang berfungsi untuk mengukur laba perusahaan dalam hubungannya dengan pendapatan dan modal investasian. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stake holders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja.

E. Tinjauan Empiris

Adapun dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai bahasan yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Gregorius N. Masdjojo dan Ayudya Shita Devi (2013)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan variabel DPK, CAR, NPL, ROA, LDR dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan periode 2002-2011. Sedangkan dari pengujian secara parsial, diperoleh hasil bahwa variabel DPK, ROA dan LDR berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit perbankan. Variabel CAR berpengaruh negatif Sedangkan variabel NPL dan Tingkat Suku Bunga Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Kredit Perbankan periode 2002-2011
2.	Diana Hasyim (2014)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum Periode 2008-2012	Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan Dana Pihak Ketiga dan Return On Asset berpengaruh positif terhadap Capital Adequacy Ratio. Sedangkan Non Performance Loan berpengaruh negatif

				terhadap Capital Adequacy Ratio. Selanjutnya Dana Pihak Ketiga dan Return On Asset berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit perbankan, sementara Non Performance Loan dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.
3.	Herry Goenawan Soedarsa dan Apri Irianti Raharjo (2015)	Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013	Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh positif terhadap peningkatan net profit margin dan penghapusan kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap peningkatan net profit margin.
4.	Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2015)	Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali	Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian risiko kredit secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, kecukupan modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan

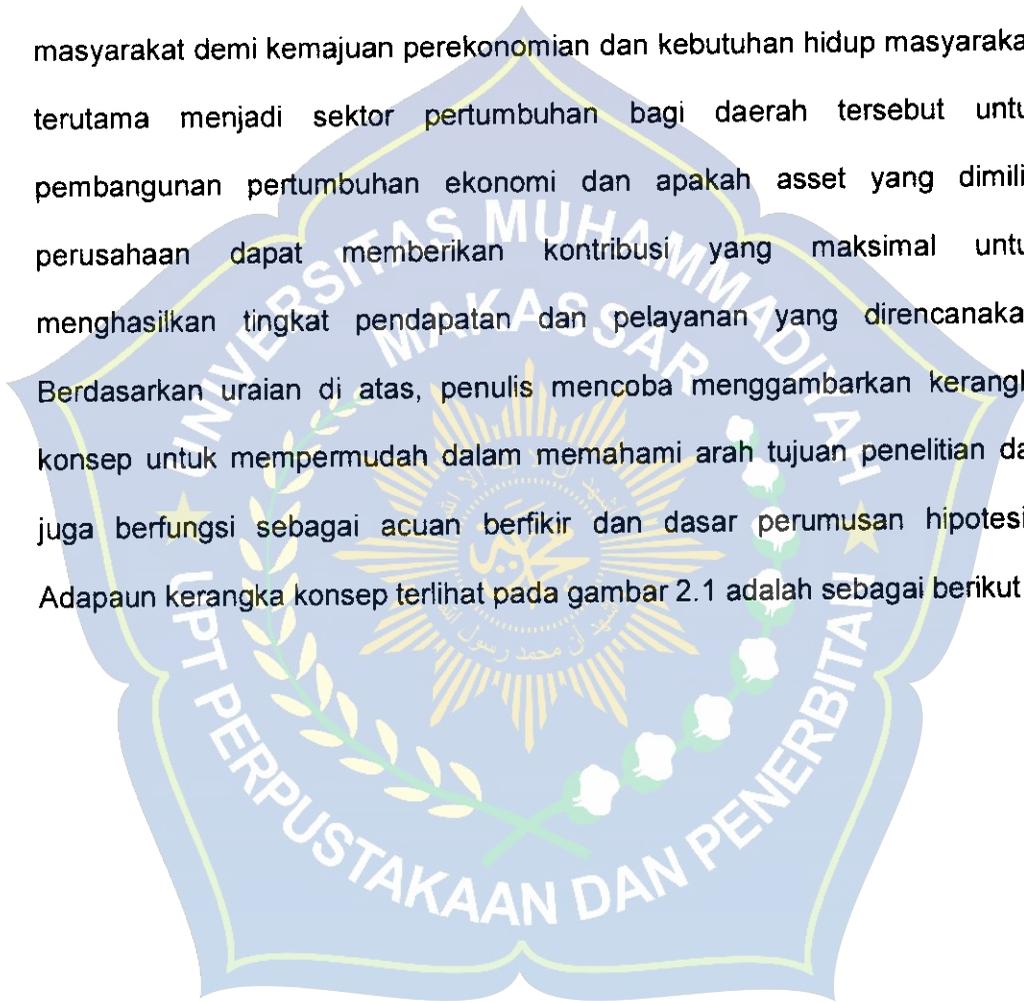
				Daerah Bali periode 2009-2013.
5.	Annisa Nurlestari dan Mohammad Kholiq Mahfud (2015)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit UMKM (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa H1:Kecukupan modal bank yang diproksikan dengan CAR dan H5: Profit bank yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit UMKM. Sedangkan H2: Dana Pihak Ketiga,H3: Tingkat risiko kredit yang diproksikan dengan NPL dan H4: Profit bank yang diproksikan dengan spread tingkat suku bunga bank memiliki pengaruh negatif dan terhadap jumlah penyaluran kredit UMKM
6.	Ida Ayu Aishwarya Rai dan Ni Ketut Purnawati (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap kredit, Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh positif terhadap kredit, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) memiliki pengaruh negatif terhadap kredit dan tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh

				positif dan tidak signifikan terhadap kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa selama periode 2011 – 2015.
7.	Abdul Wahab Matondang (2018)	Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel Return On Net Worth dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas pengambilan keputusan pemberian kredit, sedangkan variabel Fixed Assets Turnover Ratio tidak berpengaruh terhadap probabilitas pengambilan keputusan pemberian kredit. Sementara itu, informasi non akuntansi berupa interaksi jaminan dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap probabilitas pengambilan keputusan pemberian kredit.
8.	Jozef R. Pattiruhu dan Rosina Terry (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Kredit Ditinjau Dari aspek Finance (Studi Kasus Pada PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Yang Tercatat di BEI)	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif	Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap keputusan pemberian kredit, Loan to Asset Ratio (LAR) berpengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit dan Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh positif dan

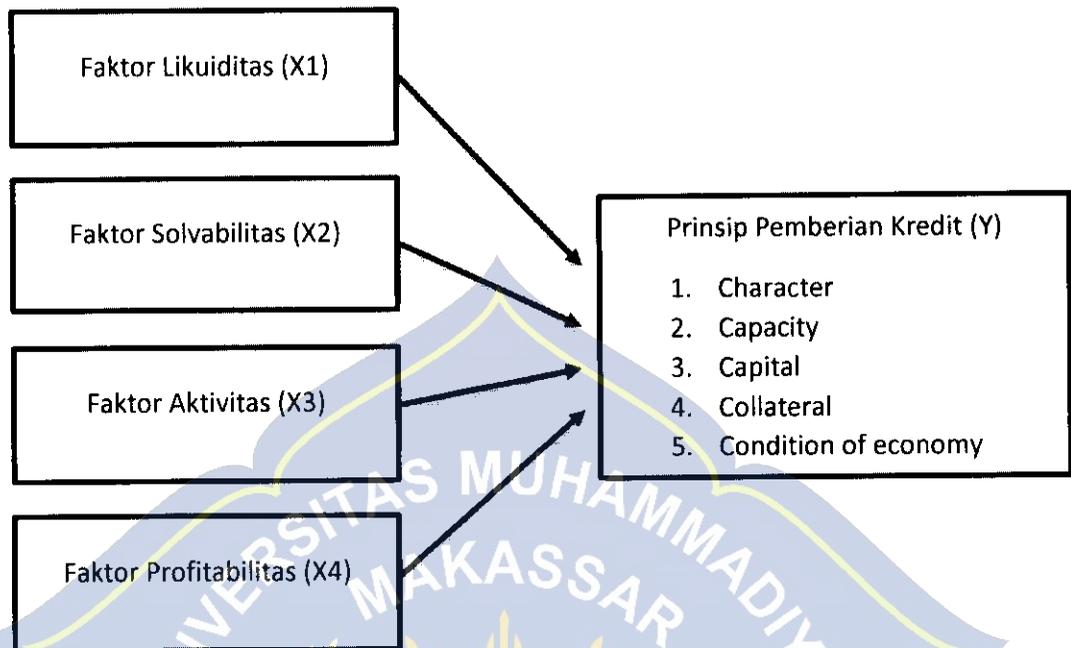
				signifikan
9.	Yeni Fitriani Somantri dan Wawan Sukmana (2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Metode yang digunakan adalah kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa dana pihak ketiga (DPK), return on asset (ROA), non performing financing (NPF), dan tingkat inflasi berpengaruh secara signifikan, baik secara parsial maupun simultan.
10.	Novita Sari Nurlette (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada PT Bank Maluku-Malut	Metode analisis deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian dari uji parsial menunjukkan bahwa: LDR berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit PT Bank Maluku-Malut; variabel NPL berpengaruh negative terhadap penyaluran kredit pada PT Bank Maluku Malut. Variabel CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT Bank Maluku Malut. Selanjutnya secara serempak variable LDR, NPL dan CAR berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT Bank Maluku Malut.

F. Kerangka Konsep

Perilaku keuangan perusahaan merupakan gambaran dari keadaan perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas yang telah dibahas sebelumnya. Hasil dari faktor-faktor ini akan menunjukkan hasil pemberian kredit yang di perlukan di setiap masyarakat demi kemajuan perekonomian dan kebutuhan hidup masyarakat, terutama menjadi sektor pertumbuhan bagi daerah tersebut untuk pembangunan pertumbuhan ekonomi dan apakah asset yang dimiliki perusahaan dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan dan pelayanan yang direncanakan. Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba menggambarkan kerangka konsep untuk mempermudah dalam memahami arah tujuan penelitian dan juga berfungsi sebagai acuan berfikir dan dasar perumusan hipotesis. Adapaun kerangka konsep terlihat pada gambar 2.1 adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep



(Kasmir, 2012)

G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Diduga Faktor Likuiditas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar
2. Diduga Faktor Solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar
3. Diduga Faktor Aktivitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar
4. Diduga Faktor Profitabilitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif, dimana penelitian ini akan di lakukan di Bank Sulselbar Cabang Selayar. Menurut (Sugiono, 2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Bank Sulselbar Cabang Selayar. Lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa peneliti mudah menjangkau lokasi. Waktu penelitian pada bulan November dan Desember 2021.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Faktor Likuiditas	Mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu, sehingga likuiditas dapat disebut sebagai <i>short term liquidity</i>	1. Pengukuran perilaku keuangan likuiditas 2. Keadaan likuiditas perusahaan 3. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek 4. Kemampuan membayar kewajiban jangka pendek	Likert

Faktor Solvabilitas	Alat ukur suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang ataupun jangka pendek apabila perusahaan dibubarkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan perilaku keuangan solvabilitas 2. Pengukuran faktor solvabilitas 3. Kemampuan mengatasi permasalahan perusahaan 4. Kemampuan factor solvabilitas 	Likert
Faktor Aktivitas	Alat ukur yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan faktor aktivitas 2. Pengukuran aktivitas perusahaan 3. Pencapaian perusahaan 4. Kemampuan factor aktivitas 	Likert
Faktor Profitabilitas	Alat ukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan faktor profitabilitas 2. Faktor Eksternal 3. Kemampuan Perusahaan 	Likert
Prinsip Pemberian Kredit	Pemberian kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang Dapat berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu setelah pemberian bunga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Character 2. Capacity 3. Capital 4. Collateral 5. Condition of Economy 	Likert

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ini menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Penelitian ini menggunakan lima (5) alternative jawaban keada responden dengan menggunakan skla satu (1) sampai (5) untuk keperluan analisis kuantitatif.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

No.	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5%
2	Setuju (S)	4%
3	Kurang Setuju (KS)	3%
4	Tidak Setuju (TS)	2%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1%

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Menurut (Sugiono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Bank Sulselbar Cabang Selayar itu sendiri yang berjumlah 35 orang karyawan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Karena jumlah populasi yang relative sedikit jumlahnya maka seluruh populasi dijadikan sampel perhitungan melalui kuisisioner sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 35 karyawan Bank Sulselbar Cabang Selayar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi yang ada hubungannya dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari melakukan tanya jawab dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti melalui objek yang berbentuk tulisan, gambar atau karya hasil penelitian yang akan lebih dapat di percaya jika didukung oleh dokumen.

4. Kuesioner

Penelitian yang dilakukan secara langsung dengan proses memberikan pertanyaan serta jawaban secara tertulis kepada para karyawan Bank

Sulselbar Cabang Selayar yang berkaitan dengan topic yang dibahas peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bergantung kepada kemampuan untuk menghitung data secara akurat. Selain itu metode ini juga memerlukan kemampuan untuk menginterpretasikan data yang kompleks. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumentasi, kuisioner dan lain sebagainya.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam suatu penelitian untuk menguji keabsahan dari kuesioner penelitian. Uji validitas atau yang sering juga disebut dengan uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Menurut (Sugiyono, 2017) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data faktual yang terjadi pada objek data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item dan mengkorelasikan item tersebut dengan jumlah item. Data dalam penelitian ini dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi $> 0,30$ atau nilai $>$ dari nilai r_{table} , yang mana nilai $df = N-2$ dan pada penelitian ini $N = 33$ dan jika mengikuti rumus $df = 33-2 = 31$. Jadi nilai pada penelitian ini untuk $df = 31 = 0,2826$. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas data adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel (Sugiyono, 2007) suatu kontak atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Crobach"s Alpha $> 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah

- Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya ko-relasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat nilai Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Toler-ance Value mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi

karena $VIF = 1/\text{Tolerance Value}$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance Value $< 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda di mana variabel bebasnya lebih dari satu dengan software SPSS V.16. Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap Variabel tidak bebasnya. Model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- | | |
|-----------------------------|---|
| Y | = Pemberian Kredit |
| a | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien Regresi Variable Independen |
| X ₁ | = Faktor Likuiditas |

- X2 = Faktor Solvabilitas
X3 = Faktor Aktivitas
X4 = Faktor Profitabilitas

a. Uji Parsial (uji t)

Pengujian suatu hipotesis secara statistik yang dilakukan terhadap data-data yang ada serta yang berhubungan dengan permasalahan merupakan pengujian dengan uji signifikan, untuk menguji secara statistik harus melalui proses testing hipotesis. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam uji t yang merupakan uji hipotesis secara parsial adalah dengan bantuan program SPSS. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = berpengaruh dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak berpengaruh.

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2), dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, selain itu koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel independen (Y) yang disebabkan oleh variabel dependen (X).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank Sulselbar

Berdasarkan data website profil perusahaan Bank Sulselbar (2012), Bank Sulselbar didirikan dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara dan berkedudukan di Makassar. Berdasarkan akte notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 25 Januari 1961, PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah statusnya menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sulawesi Selatan.

Pada tanggal 27 Mei 2004, dikeluarkan akte pendirian perseroan terbatas berdasarkan akte notaris Menstrariani Habie, SH No. 19 tahun 2004. Di mana PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (disingkat Bank Sulsel) telah ditetapkan bukan lagi sebagai Perusahaan Daerah melainkan menjadi Perseroan Terbatas, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, tambahan No.1655/2005.

Selanjutnya pada tahun 2011 PT. Bank Sulsel memperluas kiprahnya dengan mengambil bagian barat Sulawesi Selatan sehingga berubah nama dari PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Sulselbar. Tugas pokok PT. Bank Sulselbar adalah sebagai salah satu alat kelengkapan otonomi daerah pada bidang keuangan/perbankan dalam menjalankan usahanya sebagai bank umum dengan memenuhi segala ketentuan.

PT Bank Sulselbar Cabang Selayar pertama kali didirikan di Selayar pada tahun 1996 bertempat di Jl. Jend. Sudirman No.46 Benteng dengan

Kepala Cabang Hj. Mulyati. Kemudian Kantor Cabang pindah lokasi di Jl. Ahmad Yani tepatnya pada tahun 2009 dan berdiri sampai sekarang dengan Kepala Cabang Andi Mattonrokang. Adapun Visi dan Misi Bank Sulselbar

Visi: Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama Membangun Kawasan Timur Indonesia. Dan Misi: Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya, Mitra Strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil, dan Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, PT. Bank Sulselbar mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Pendorong terciptanya tingkat pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
 - 2) Pemegang kas daerah dan pengelola uang daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
 - 3) Pemegang kas daerah dan pengelola uang daerah.
 - 4) Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Struktur PT Bank Sulselbar

Job Desc : Pimpinan Cabang

- 1) Menetapkan strategi, usulan rencana kerja dan usulan anggaran mengacu kebijakan umum direksi (KUD).
- 2) Melakukan supervisi atas pelaksanaan rencana kerja yang strategis dan relevan sesuai RBB oleh setiap unit kerja secara efektif.

- 3) Bertanggung jawab atas pencapaian/ pelampauan target kuantitatif cabang (laba, DPK, kredit, NPL, FBI, hapus buku, dll.) yang tertuang di dalam RBB.
- 4) Membina dan memelihara hubungan kerja yang baik dan kondusif dengan pihak eksternal khususnya nasabah inti (pemda/ pemkot/ SKPD, dll.).
- 5) Meningkatkan volume dan kualitas bisnis di segmen pasar ritel, ASN, pemda dan korporasi di wilayah kerjanya.
- 6) Mengelola dan bertanggung jawab atas fungsi promosi, pemasaran, pemeliharaan dan Closing DPK, APMK, produk *digital banking* dan jasa-jasa bank.
- 7) Menjadi ketua komite kredit cabang dengan memberikan keputusan kredit secara *prudent*.
- 8) Pengelolaan kredit produktif dan kredit konsumtif yang berkualitas.
- 9) Mengelola dan bertanggung jawab terhadap penyimpanan kunci pintu Utama (Pintu I) ruang kluis/ hasanah.
- 10) Mengelola penyelenggaraan, pemantauan, rekonsiliasi dan administrasi transaksi SKNBI dan RTGS berjalan dengan baik sesuai SOP.
- 11) Memastikan atas seluruh aktifitas operasional kantor cabang secara efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah di *front office* dan *back office*.
- 12) Memastikan pengelolaan biaya operasional kantor cabang yang efisien.

- 13) Memastikan koordinasi dan supervisi yang optimal terhadap para pemimpin seksi cabang terkait kegiatan di bidang pemasaran dan operasional hingga unit jaringan kantor.
- 14) Melakukan penilaian kinerja dan pengarahan aktif terhadap semua pemimpin seksi.
- 15) Melakukan Coaching dan Conseling kepada Subordinatnya.
- 16) Menjadi agen perubahan dan sosok panutan pada unit kerja cabangnya.
- 17) Membina dan memelihara atmosfer hubungan/ kondisi kerja yang baik dan kondusif dengan pihak internal (*subordinat*) dengan menerapkan nilai-nilai *Risk Culture*.
- 18) Menjalankan fungsi tindak lanjut temuan pemeriksa, fungsi kepatuhan terhadap SOP, pelaksanaan GCG dan penerapan nilai-nilai Prioritas Prima (profesional, inovasi, kerja sama, integritas dan layanan prima) pada unit kerja.

Job Desk : Pemimpin Seksi Pemasaran

Fungsi Pemasaran

1. Pengajuan rencana kerja/ strategis unit kerja pada RBB dan bertanggung jawab atas pelampauan target kuantitatif yang tertuang di dalam RBB.
2. Melakukan upaya pro aktif promosi, sosialisasi, Closing dan pemeliharaan nasabah inti kredit produktif dan konsumtif.
3. Melakukan upaya pro aktif promosi, sosialisasi, Closing dan pemeliharaan nasabah inti DPK, APMK, *digital banking* dan jasa-jasa bank secara *cross selling* kepada nasabah / calon nasabah.

4. Mengelola pemeliharaan dan loyalitas nasabah kredit dan nasabah DPK *existing*.
5. Mengelola penanganan/ pemeliharaan semua kredit produktif lancar (kolektibilitas 1)
6. Mengelola penyelesaian NPL kredit konsumtif sesuai rencana *Action Plan*.
7. Memberikan rekomendasi/ keputusan kredit untuk diteruskan kepada Pemimpin Cabang atas nota analisa sederhana secara *prudent* atau Credit Scoring terhadap semua berkas permohonan nasabah kredit konsumtif.
8. Memastikan pengelolaan jadwal dan potongan angsuran kredit konsumtif pegawai/ ASN serta memantau kolektabilitas pinjaman debitur.
9. Memastikan pengelolaan proses pembuatan garansi bank dan surat dukung/ keterangan bank termasuk pelaporannya.
10. Memastikan koordinasi dengan Grup Kredit secara optimal terkait ekspansi kredit konsumtif dan penyelamatan kredit konsumtif.
11. Memastikan pembuatan *action plan* dan analisa penyelamatan kredit konsumtif dengan pola Restrukturisasi, Recondition, Reschedulling (R3), dan mengevaluasi upaya penyelamatan/ penyelesaian bagi debitur kredit NPL dengan berkoordinasi Grup Kredit.

Job Desk : Pemimpin Seksi Layanan

1. Mengajukan rencana kerja/ strategis unit kerjanya pada RBB dan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan monitoringnya.

2. Melakukan supervisi dan berpartisipasi aktif dalam Closing/ pengelolaan rekening giro, tabungan dan deposito kepada nasabah lama dan baru.
3. Memastikan pemeliharaan serta pengkinian/ pelaporan data dan profile nasabah (CIF ganda dan tidak lengkap) sesuai prinsip APU PPT dan AML pada aplikasi yang ada.
4. Melayani pemberian informasi mengenai produk DPK, produk APMK, produk *digital banking* dan jasa-jasa perbankan serta pelayanan rekening bank.
5. Mengelola efektifitas penyelenggaraan kas titipan BI (kastip), proses cover dana antar unit kerja, kantor kas, Payment Point dan bank lain serta memastikan ketersediaan likuiditas pada ATM dan hasanah.
6. Memastikan terlaksananya pelayanan dan transaksi nasabah yang prima oleh petugas Frontliner (CS, Teller, Security) sesuai standar layanan/ Role Play yang berkualitas dan terpercaya.
7. Mengelola dan bertanggung jawab terhadap penyimpanan kunci pintu Terali Besi (Pintu II) ruang kluis/ hasanah.
8. Ikut membantu unit kerja dalam upaya akselerasi perolehan/ Closing dana pihak ketiga (DPK).
9. Memastikan pembuatan surat peringatan kepada nasabah penarik cek kosong dan mengelola pelaporan dan daftar hitam (DHN) dari Bank Indonesia.
10. Memastikan koordinasi dengan unit kerja di kantor pusat secara optimal terkait upaya peningkatan layanan prima kepada nasabah.

11. Memastikan efektifnya operasional mobil/ otokas keliling termasuk pemenuhan targetnya.
12. Menjalankan fungsi kepatuhan terhadap SOP, tindak lanjut temuan pemeriksa internal-eksternal dan pelaksanaan Good Corporate Governance serta menerapkan nilai budaya Prioritas Prima (profesional, inovasi, kerja sama, integritas dan layanan prima) dan *Risk Culture* pada unit kerjanya.

Job Desk : Pemimpin Seksi Operasional

Fungsi Operasional/ Keuangan (Back Office) :

1. Mengajukan rencana kerja/ strategis unit kerjanya pada RBB dan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan monitoringnya.
2. Melakukan supervisi dan berpartisipasi aktif dalam Closing/ pengelolaan rekening giro, tabungan dan deposito kepada nasabah lama dan baru.
3. Memastikan pencatatan dan inventarisasi info seputar data nasabah (nama, HP, alamat, jenis usaha, dana masuk, dll) penerima SP2D untuk diteruskan kepada AO terkait upaya penyusunan dan prospek Pipe Line Funding/ Lending nya.
4. Menjadi aset informasi cabang terkait kondisi operasional, likuiditas dan keuangan cabang.
5. Memastikan penanganan penyelesaian *data entry* manual dan administrasi transaksi kliring/ SKNBI, RTGS, KUS, surat perintah membayar uang (SPMU), pemindahbukuan, pembukuan bunga/ penalti deposito, pemotongan/ pembayaran gaji pegawai, transaksi pajak/ MPN G2 ke sistem yang ada secara valid, efektif dan sesuai SOP.

6. Memastikan fungsi proses SP2D dan Pay Roll/gaji (ASN dan non ASN) termasuk akurasi data entry dan tata kelola dokumennya.
7. Mengendalikan / mengawasi *data entries (vouchers)* dan *data output* komputer atas transaksi yang dibukukan ke dalam rekening finansial kantor cabang.
8. Melakukan rekonsil atas rekening penampungan, perkiraan buku besar (BB), selisih kas ATM dan buku tambahan (BT) dengan neraca dan laba rugi cabang.
9. Memastikan proses Checker transaksi non tunai bank berjalan efektif sesuai SLA.
10. Memastikan pengelolaan kelancaran operasional ATM dan sistem/ infrastruktur IT cabang termasuk tata kelola *User Id. Core Banking System* berikut *password* nya.
11. Memastikan berjalannya fungsi pelaporan kepada pihak eksternal (LBU) dan pajak negara secara benar, *zero error* dan tepat waktu.

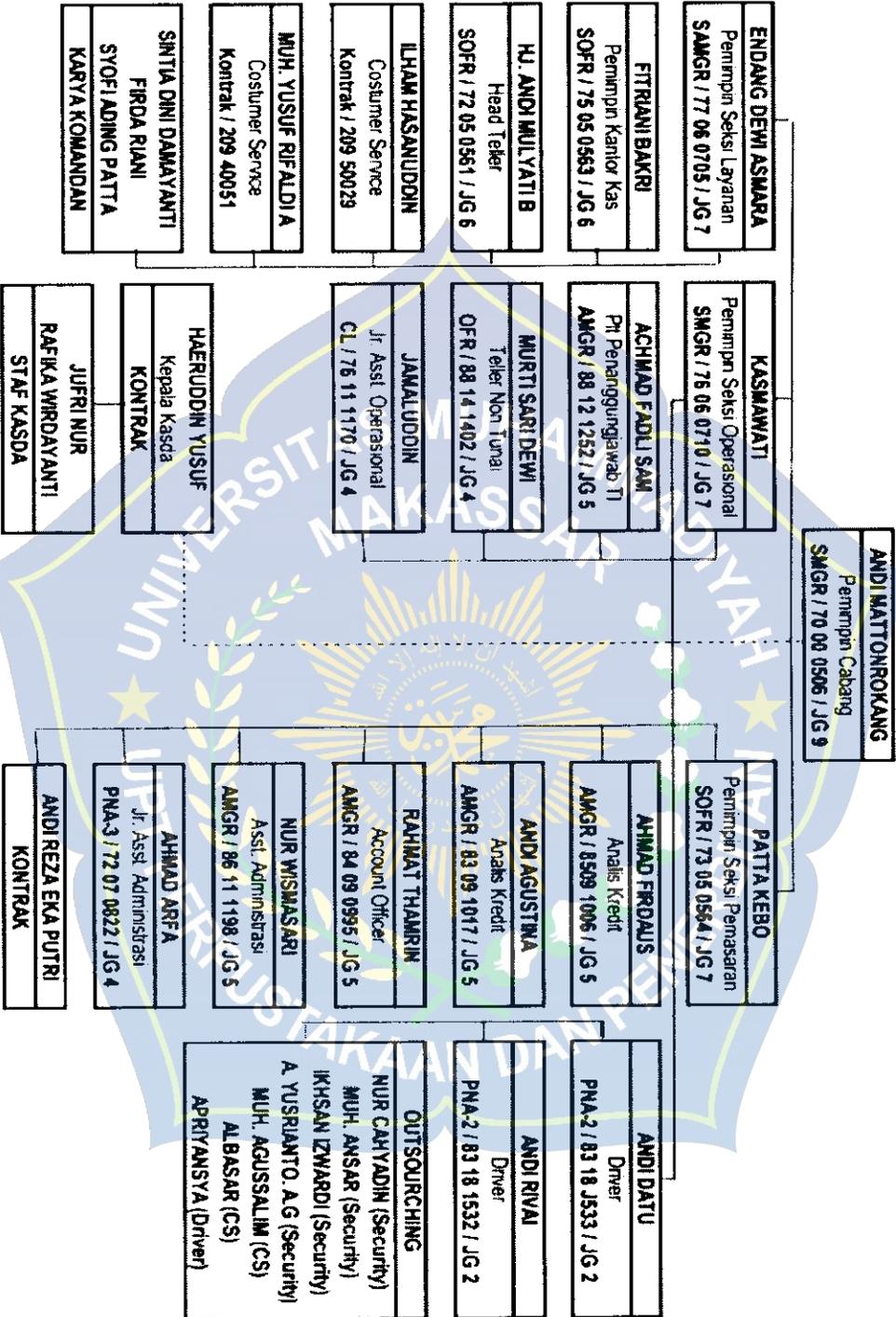
Fungsi SDM & Umum :

1. Mengajukan rencana kerja/ strategis unit kerjanya pada RBB dan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan monitoringnya.
2. Memastikan sarana prasarana operasional dan layanan nasabah (banking hall, ruang tunggu, toilet, parkir) tersedia dengan baik, bersih dan nyaman Mengelola kebutuhan dokumentasi kepegawaian, akomodasi, transportasi dan penyediaan kebutuhan logistik serta rumah dinas kantor cabang.
3. Mengelola urusan aktiva tetap dan inventaris (ATI) dan kebutuhan kerumahtanggaan serta menata dan manajemen arsip atas seluruh

dokumen/ bukti transaksi harian termasuk penyimpanan gudangnya secara baik dan aman.

4. Mengelola administrasi umum, data base, absensi, cuti, lembur Kantor Cabang serta menyiapkan laporan personalia.
5. Melakukan taksasi dan *plotting* barang jaminan/ agunan serta melakukan taksasi ulang atas barang jaminan / agunan yang dikuasai bank secara periodik.
6. Menginisiasi pelaksanaan fungsi Teller/ CS Pooling jika ada pegawai yang berhalangan hadir.
7. Bertanggung jawab atas berkas *file vouchers* pembukuan, rekening, laporan Kantor Cabang, BPP dan sejenisnya serta mengelolanya bersama berkas *copy file surat / korespondensi* kantor cabang pada ruang arsip Kantor Cabang.
8. Menjaga ketertiban pegawai dalam hal pemakaian Tanda Pengenal Pegawai (TPP) dan pakaian seragam pegawai sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Menjalankan fungsi kepatuhan terhadap SOP, tindak lanjut temuan pemeriksa internal-eksternal dan pelaksanaan Good Corporate Governance serta menerapkan nilai budaya Prioritas Prima (profesional, inovasi, kerja sama, integritas dan layanan prima) dan *Risk Culture* pada unit kerjanya.

Gambar 4.1 Gambar Struktural PT Bank Sulselbar



B. Hasil Penelitian

1. Analisis Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan dan karyawan perempuan perusahaan PT Bank Sulselbar Cabang Selayar. Terdapat empat (4) karakteristik yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu karakteristik karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan jabatan, untuk menelaah karakteristik responden yang dimaksud, maka diuraikan tabel mengenai responden sebagai berikut:

1) Jenis kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden karyawan dan karyawan perempuan perusahaan PT Bank Sulselbar sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	20	57%
Laki-laki	15	43%
Total	35	100%

Sumber: Data primer, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas peneliti dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57% atau 20 orang. Sedangkan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43% atau 15 orang.

2) Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
< 25 Tahun	5	14%
25 – 35 Tahun	21	60%
> 35 Tahun	9	26%
Total	35	100%

Sumber: Data primer, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden pada usia 25 – 35 tahun sebanyak 60% atau 21 orang, kemudian disusul oleh responden pada usia > 35 tahun sebanyak 26% atau 9 orang, dan jumlah responden pada usia < 25 tahun sebanyak 14% atau 5 orang.

3) Pendidikan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	2	6%
Diploma	7	20%
S1	14	40%
S2	12	34%
Total	35	100%

Sumber: Data primer, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki tingkat Pendidikan S1 sebanyak 40% atau 14 orang, kemudian disusul oleh tingkat Pendidikan S2 sebanyak 34% atau sebanyak 12, Pendidikan Diploma sebanyak 20% atau 7 orang dan yang terakhir tingkat Pendidikan SMA sebanyak 6% atau 2 orang karyawan.

C. Uji Instrumen Variabel Penelitian

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Tabel 4.4
Uji Validitas

NO	Variabel	Butir Pernyataan Nomor	Validitas		Keterangan
			R_{Hitung}	R_{Tabel}	
1	Likuiditas	X1.1	0.870	0,2826	VALID
		X1.2	0.905	0,2827	VALID
		X1.3	0.913	0,2828	VALID
		X1.4	0.904	0,2829	VALID
2	Solvabilitas	X2.1	0.919	0,2830	VALID
		X2.2	0.927	0,2831	VALID
		X2.3	0.909	0,2832	VALID
		X2.4	0.831	0,2833	VALID
3	Aktivitas	X3.1	0.772	0,2834	VALID
		X3.2	0.781	0,2835	VALID
		X3.3	0.895	0,2836	VALID
		X3.4	0.741	0,2837	VALID
4	Profitabilitas	X4.1	0.597	0,2838	VALID
		X4.2	0.611	0,2839	VALID
		X4.3	0.753	0,2839	VALID
		X4.4	0.877	0,2839	VALID
5	Pemberian Kredit	Y1	0.649	0,2840	VALID
		Y2	0.731	0,2841	VALID
		Y3	0.663	0,2842	VALID
		Y4	0.579	0,2843	VALID
		Y5	0.553	0,2844	VALID
		Y6	0.540	0,2845	VALID
		Y7	0.664	0,2846	VALID
		Y8	0.491	0,2847	VALID
		Y9	0.476	0,2848	VALID
		Y10	0.370	0,2849	VALID

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan seluruh indikator pernyataan yang tertuan dalam kuesioner sebagai alat ukur Faktor Keuangan dan Pemberian Kredit Bank Sulselbar Cabang Selayar, didapatlah hasil untuk keseluruhan nilai lebih besar dari nilai yaitu sebesar 0,2849. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas data adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel (Sugiyono, 2007) suatu kontak atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

Tabel 4.5
Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Nilai standar	Keterangan
Likuiditas	4	0.919	0.6	Reliabel
Solvabilitas	4	0.914	0.6	Reliabel
Aktivitas	4	0.806	0.6	Reliabel
Profitabilitas	4	0.631	0.6	Reliabel
Pemberian Kredit	10	0.804	0.6	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian Reliabilitas pada table 4.5 diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variable Likuiditas 0.919, Solvabilitas 0.914, Aktivitas 0.806, Profitabilitas 0.631 dan Pemberian Kredit 0.804 dinyatakan Reliabel. Hal ini sejalan dengan penelitian

yang telah dilakukan oleh (Sugiyono, 2007) bahwa suatu penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach"s Alpha > 0.6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji ini menggunakan teknik analisis Kolmogorov- Smirnov dengan nilai signifikansi 5% atau 0.05. Apabila nilai hasil uji signifikansi lebih dari 0.05 maka data tersebut memiliki distribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01482920
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	.093
	Negative	-.075
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil perhitungan Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Nilai tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau VIF di atas angka 10.

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.698	10.162		3.513	.001	
	LIKUIDITAS	.397	.191	.256	2.082	.046	.666 1.503
	SOLVABILITAS	.696	.231	.354	3.010	.005	.728 1.374
	AKTIVITAS	-1.195	.226	-.575	5.291	.000	.851 1.175
	PROFITABILITAS	.064	.494	.017	.130	.898	.612 1.634

a. Dependent Variable: PEMBERIAN KREDIT

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel likuiditas (X1) adalah $1.503 < 10$ dan nilai tolerance value $0.666 > 0.1$ maka data tersebut tidak terdapat multikolinearitas. Variabel solvabilitas (X2) adalah $1.374 < 10$ dan nilai tolerance $0.728 > 0.1$ maka data

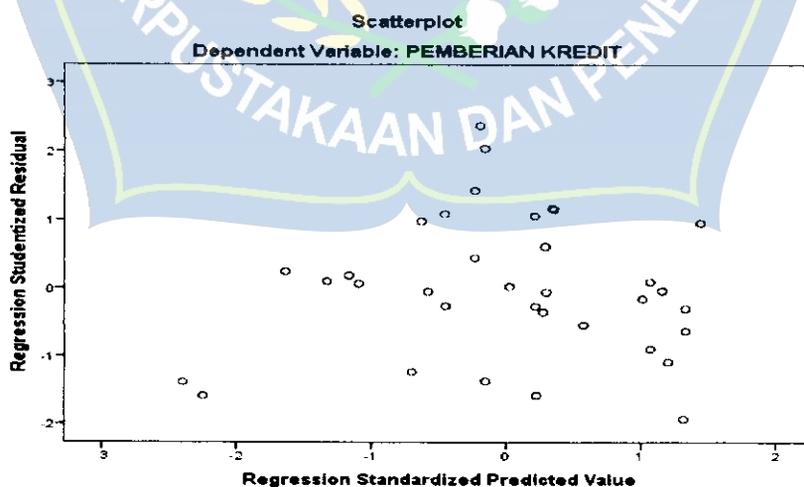
tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Variabel aktivitas (X3) adalah $1.175 < 10$ dan nilai tolerance value $0.851 > 0.1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Dan variabel profitabilitas (X4) dengan nilai VIF adalah $1.634 < 10$ dan nilai tolerance value $0.612 > 0.1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaknyaman varian dari residual dalam satu pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau nilai dari prediksi variabel terikat yaitu **SRESID** dengan residual error yaitu **ZPRED**. Apabila tidak terjadi pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah 2022

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9
Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.698	10.162		3.513	.001
	LIKUIDITAS	.397	.191	.256	2.082	.046
	SOLVABILITAS	.696	.231	.354	3.010	.005
	AKTIVITAS	-1.195	.226	-.575	-5.291	.000
	PROFITABILITAS	.064	.494	.017	.130	.898

a. Dependent Variable: PEMBERIAN KREDIT

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari tabel 4.9 di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui Faktor Keuangan Terhadap Pemberian Kredit Pada Bank Sulsebar Cabang Selayar:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \varepsilon$$

$$Y = 35.698 + 0.397 + 0.696 + (-1.195) + 0.064$$

Keterangan:

Y = Prinsip Pemberian Kredit

α = Konstanta

X1 = Faktor Likuiditas

X2 = Faktor Solvabilitas

X3 = Faktor Aktivitas

X4 = Faktor Profitabilitas

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Tanda-tanda regresi mencerminkan hubungan antar variabel independent (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas) dengan variabel dependent (Prinsip Pemberian Kredit) pada Bank Sulselbar Cabang Selayar. Tanda (+) berarti terdapat hubungan yang positif atau searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin meningkat variabel independent (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas) maka semakin meningkat pula variabel dependen (Prinsip Pemberian Kredit) pada Bank Sulselbar Cabang Selayar.
- 2) Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 35.698 menunjukkan bahwa variabel independen lainnya bernilai 0, maka variabel prinsip pemberian kredit sebesar 35.698 satuan.
- 3) Koefisien regresi variabel likuiditas (X_1) sebesar 0.397 menunjukkan bahwa variabel likuiditas meningkat satu satuan maka variabel prinsip pemberian kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0.397 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
- 4) Koefisien regresi variabel solvabilitas (X_2) sebesar 0.696 menunjukkan bahwa variabel solvabilitas meningkat satu satuan maka variabel prinsip pemberian kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0.696 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
- 5) Koefisien regresi variabel aktivitas (X_3) sebesar (-1.195) menunjukkan bahwa variabel aktivitas meningkat satu satuan maka variabel prinsip pemberian kredit akan mengalami peningkatan sebesar (-1.195) satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.

- 6) Koefisien regresi variabel profitabilitas (X4) sebesar 0.064 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas meningkat satu satuan maka variabel prinsip pemberian kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0.064 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent.

Tabel 4.10

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.698	10.162		3.513	.001
	LIKUIDITAS	.397	.191	.256	2.082	.046
	SOLVABILITAS	.696	.231	.354	3.010	.005
	AKTIVITAS	-1.195	.226	-.575	-5.291	.000
	PROFITABILITAS	.064	.494	.017	.130	.898

a. Dependent Variable: PEMBERIAN KREDIT

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka hasil pengujian variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas, melalui uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel likuiditas menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.082 > 2.034$), atau $\text{sig} < \alpha$ ($0.46 < 0.05$). Berarti variabel likuiditas berpengaruh terhadap prinsip pemberian kredit, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

- 2) Variabel solvabilitas menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.010 > 2.034$), atau $\text{sig} < \alpha$ ($0.05 < 0.05$). Berarti variabel solvabilitas berpengaruh terhadap prinsip pemberian kredit dengan demikian hipotesis kedua diterima.
- 3) Variabel aktivitas menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-5.291 > 2.034$), atau $\text{sig} < \alpha$ ($0.00 < 0.05$). Berarti variabel aktivitas berpengaruh terhadap prinsip pemberian kredit dengan demikian hipotesis ketiga diterima.
- 4) Variabel profitabilitas menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.130 < 2.034$), atau $\text{sig} < \alpha$ ($0.898 > 0.05$). Berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap prinsip pemberian kredit dengan demikian hipotesis keempat ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-Square. Menurut (Ghozali, 2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut tabel uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.698	.658	3.210
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas				
b. Dependent Variable: Prinsip Pemberian Kredit				

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas maka diperoleh nilai adjusted R-Square sebesar 0.698 (69,8%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 69,8/%, sedangkan sisanya sebesar 30,2% ($1 - 0,698$) di jelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

D. Pembahasan

Melibatkan 35 orang responden itu untuk memberikan informasi, penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran analisis faktor keuangan terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pemberian Kredit

Likuiditas merupakan resiko bank mengukur kecukupan sumber-sumber daya kas perusahaan untuk melunasi semua kewajiban tunaiya dalam jangka pendek. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pemberian kredit dengan nilai T_{Tabel} ($2.082 > 2.034$), atau $sig > a$ ($0.46 < 0.05$). Artinya Hipotesis pertama yaitu

Diduga Faktor Likuiditas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan tepat waktu. Artinya likuiditas yang diberikan kepada perusahaan atau masyarakat adalah untuk memenuhi kewajiban finansialnya pada saat tertentu, hal ini disebut dengan kekuatan membayar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jozef R. Pattiruhu dan Rosina Terry (2019)) meneliti Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Kredit Ditinjau Dari aspek Finance (Studi Kasus Pada PT.BankTabungan Pensiunan Nasional, Tbk Yang Tercatat di BEI) dengan hasil penelitian menunjukkan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap keputusan pemberian kredit, Loan to Asset Ratio (LAR) berpengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit dan Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur pemberian kredit sangat berpengaruh terhadap besarnya laba yang dihasilkan. Jika penyaluran kredit dari piutang, maka piutang dari penyaluran kredit (kategori lancar atau *performing loans*) akan meningkatkan pendapatan yang akan diterima karena *performing loans* ini merupakan *income-generating asset* dalam bentuk pendapatan bunga. Apabila ternyata porsi kredit tidak lancarnya besar, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan bank sehingga menyebabkan penurunan modal, sehingga setiap ada kenaikan aset atau *total aset* akan menyebabkan penurunan likuiditas.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pemberian Kredit

Solvabilitas adalah yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan melihat analisis kemampuan keuangan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian kredit dengan nilai T_{Tabel} ($3.010 > 2.034$), atau $sig > \alpha$ ($0.05 = 0.05$). Artinya Hipotesis kedua yaitu Diduga Faktor Solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar diterima. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan bangkrut atau bubar, perusahaan masih mampu membayar seluruh kewajibannya baik itu jangka panjang ataupun jangka pendek.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahab Matodang (2018) meneliti Pengaruh Informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit dengan hasil penelitian menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan modal sendiri sangat bagus untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini berarti perusahaan layak untuk mendapat pinjaman dari bank karena memiliki kinerja keuangan yang baik dan solvable

3. Pengaruh Aktivitas Terhadap Pemberian Kredit

Aktivitas merupakan alat ukur yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh

peneliti bahwa aktivitas berpengaruh terhadap pemberian kredit dengan nilai pengaruh profitabilitas terhadap pemberian kredit T_{Tabel} (-5.291 > 2.034), atau sig > a (0.00 < 0.05). Artinya hipotesis ketiga berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan laba dengan membandingkan aktiva atau modal dalam periode tertentu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ida Ayu Aishwarya Rai dan Ni Ketut Purnawati (2017) meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa dengan hasil penelitian sertifikat bank indonesia memiliki pengaruh terhadap pemberian kredit dan tingkat suku bunga yang mempengaruhi penyaluran kredit bank dimana semakin banyak jumlah dana yang ditempatkan pada SBI menyebabkan penyaluran kredit bank semakin berkurang.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor aktivitas ini dapat dijadikan indikator kinerja perusahaan yang menjelaskan sejauh mana efisiensi dan efektifitas perusahaan. Semakin tinggi faktor aktivitas maka akan semakin efisien penggunaan aktiva dan semakin cepat pengembalian dana ke dalam kas.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pemberian Kredit

Profitabilitas merupakan alat ukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit dengan nilai T_{Tabel} (0.130 < 2.034), atau sig > a (0.898 < 0.05).

Artinya hipotesis keempat yang diduga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar diterima. Artinya Bank Sulselbar Cabang Selayar mampu memanfaatkan sumber dayanya sedekian rupa sehingga dapat menghasilkan pendapatan lebih dari biaya operasioanl yang harus dibayarkan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan suatu laba dengan membandingkan dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diana Hasyim (2014) meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum Periode 2008-2012 dengan hasil penelitian ini menunjukkan Dana Pihak Ketiga dan Return On Asset berpengaruh positif terhadap Capital Adequacy Ratio. Sedangkan Non Performance Loan berpengaruh negatif terhadap Capital Adequacy Ratio. Selanjutnya Dana Pihak Ketiga dan Return On Asset berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit perbankan, sementara Non Performance Loan dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurlestari dan Mohammad Kholiq Mahfud (2015) meneliti Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit UMKM (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013) dengan hasil penelitian diketahui bahwa H1:Kecukupan modal bank yang diprosikan dengan CAR dan H5: Profit bank yang diprosikan dengan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit UMKM. Sedangkan H2: Dana Pihak Ketiga,H3: Tingkat risiko kredit yang diprosikan dengan NPL dan H4: Profit bank yang diprosikan dengan

spread tingkat suku bunga bank memiliki pengaruh negatif dan terhadap jumlah penyaluran kredit UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan berdasarkan aktiva atau modal yang ada pada periode tersebut dengan baik. Semua pihak yang bersangkutan dalam mengelola keuangan harus mampu melaksanakan tugasnya sebaik mungkin supaya pemasukan dan pengeluaran agar tetap stabil dan perusahaan tidak mengalami kerugian Hal ini menunjukkan bahwa bank cukup mampu mengelola keuangannya secara efektif dan hal ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat di tarik kesimpulan untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Pada Bank Sulselbar Cabang Selayar sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar. Hal ini dikarenakan Bank Sulselbar Cabang Selayar mampu memenuhi kecukupan sumber-sumber daya kas perusahaan untuk melunasi semua kewajiban tunainya dalam jangka pendek.
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar. Hal ini dikarenakan Bank Sulselbar Cabang Selayar mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya dalam jangka panjang.
3. Aktivitas berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar. Hal ini dikarenakan Bank Sulselbar Cabang Selayar mampu mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Bank Sulselbar Cabang Selayar. Hal ini dikarenakan Bank Sulselbar Cabang Selayar mampu memanfaatkan sumber dayanya sedekian rupa sehingga dapat menghasilkan pendapatan lebih dari biaya operasioanl yang harus dibayarkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Bagi Direksi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan bertanggung jawab penuh atas pengurusan pelayanan atau penggunaan fasilitas kampus, sesuai dengan visi dan misi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, baik di dalam maupun diluar kampus sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Bagi Pimpinan Cabang perusahaan pada Bank Sulselbar Cabang Selayar sebaiknya semaksimal mungkin menekan untuk tidak timbulnya kredit bermasalah, sehingga Pengelolaan Piutang pada Bank Sulselbar Cabang Selayar berjalan secara efektif dan memperketat system pengawasan terhadap kredit serta lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan khususnya informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dalam penelitian ini dalam mempengaruhi laba perusahaanya yang dapat digunakan untuk melihat kekuatan serta kelemahan perusahaan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan jumlah variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Matondang. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 15-26.
- Annisa Nurlestari, & Mohammad Kholiq Mahfud . (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT UMKM (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-12.
- Diana Hasyim. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum Periode 2008-2012. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6 (2) : 81-89.
- Dwi Agung Prasetyo, N. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 9, 2015: 2590- 2617.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Vol. 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gregorius N. Masdjojo, & Ayudya Shita Devi. (April - Juni 2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, Vol. 42 No.2 .
- Hermanto, A. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Cratakan Keempat*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Herry Goenawan Soedarsa, & Apri Irianti Raharjo. (2015). Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, Halaman 125 - 135.
- Ida Ayu Aishwarya Rai, N. (2017). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa*. Bali, Indonesia : E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 11, 2017: 5941-5969 .
- Indonesia,R. (1992). *Undang-undang no.7 tahun 1992 Tentang Perbankan*.
- Jozef R. Pattiruhu, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Kredit Ditinjau Dari Aspek Finance (Studi Kasus Pada PT.Bank Tabungan Penuinan Nasional, Tbk Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Volume 3 No. 1 .
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT.Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada .

- Munawir. (2007). Analisis Laporan Keuangan. In E. empat, *Cetakan Keempat Belas*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Novita Sari Nurlette. (9 Nomor 1 Februari 2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA PT BANK MALUKU-MALUT. *Jurnal SOSOQ VOLUME* .
- Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta: BPFE.
- Suad Husnan , E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan 1-28*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta .
- Sugiyono. (2017). *Cara muda menyusun skripsi, Tesis dan Disertasi Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif*. penerbit Alfabeta Bandung.
- Veithzal, V. R. (2007). *Credit Management Handbook Ed 1-2* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yeni Fitriani Somantri, W. (2019). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 04, No. 02 (61-71).



Kuesioner Penelitian

Profil responden

Mohon bantuan para Bapak/Ibu untuk dapat mengisi biodata ini. Apabila jawabannya merupakan pilihan salah satu dari jawaban yang ada, silahkan Bapak/Ibu beri tanda centang (✓) Pada kotak yang telah disediakan.

1. Jenis Kelamin : Pria Wanita
2. Usia : 18 – 25 Tahun 31-40 Tahun
 26-30 Tahun > 40 Tahun
3. Pendidikan Terakhir : SLTP SLTA D3
 S1 S2 Lainnya

4. Jabatan :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini tolong Bapak/Ibu membaca setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Bapak/Ibu tinggal beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.

5. Semua pertanyaan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang terlewatkan.

B. Keterangan Jawaban

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KR : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju



Variabel Faktor Keuangan (X)						
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Variabel Likuiditas (X1)						
X1.1	Perusahaan telah melakukan pengukuran perilaku berdasarkan perspektif seperti analisis likuiditas secara efektif					
X1.2	Keadaan perusahaan saat ini dalam keadaan likuiditas					
X1.3	Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari tahun ketahun selanjutnya					
X1.4	Perusahaan sebaiknya mempertahankan kemampuan perusahaannya dalam membayar kewajiban jangka pendek					
Variabel Solvabilitas (X2)						
X2.1	Perusahaan harus meningkatkan perilaku solvabilitas agar kedepannya perusahaan dapat menanggulangi beban-beban perusahaannya					
X2.2	Perusahaan harus melakukan pengukuran kinerja berdasarkan perspektif, seperti analisis solvabilitas					
X2.3	Perusahaan belum cukup mampu menanggulangi beban-beban yang ada di perusahaannya					
X2.4	Total utang dengan modal sendiri menunjukkan bahwa komposisi hutang kurang memadai terhadap total aktiva					

Variabel Aktivitas (X3)						
X3.1	Perusahaan harus melakukan inovasi terhadap produk yang akan dipasarkan sehingga dapat meningkatkan penjualan					
X3.2	Perusahaan belum cukup mampu memaksimalkan aktivitas perusahaannya					
X3.3	Dilihat dari perputaran total aktiva perusahaan harus mencapai nilai rata-rata industry					
X3.4	Total perputaran total aktiva perusahaan menunjukkan nilai faktor keuangan yang belum cukup dalam keadaan baik lagi					
Variabel Profitabilitas (X4)						
X4.1	Peningkatan laba sangatlah penting dalam perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas pada masa yang akan datang yang lebih baik lagi					
X4.2	Perusahaan sebaiknya meningkatkan perilaku keuangan dengan cara menekan biaya usaha dan pengelolaan modal secara efisien					
X4.3	Faktor eksternal juga berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan pada tahun berjalan					
X4.4	Kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan menghasilkan keuntungan					

Variabel Pemberian Kredit (Y)						
No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Charakter						
1	Itikad dan rasa tanggung jawab yang dimiliki calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian pembiayaan					
2	Komitmen pembayaran oleh calon debitur menjadi evaluasi kelayakan pemberian kredit					
Capacity						
3	Kemampuan dalam menyelesaikan pinjaman tepat waktu menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan kredit					
4	Sumber pendapatan dan penghasilan calon debitur sebagai evaluasi penilaian kelayakan dalam memberikan kredit					
Capital						
5	Calon debitur yang memiliki sumber penghasilan tetap akan disetujui permohonan kredit					
6	Calon debitur dengan banyak bidang usaha sebagai sumber penghasilan akan disetujui permohonan kredit					
Collateral						
7	Nilai jaminan yang digunakan melampaui atau sebanding nilai <i>plafond</i> kredit sebagai persetujuan pemberian kredit pada calon debitur					
8	Kepemilikan jaminan dan keaslian dokumen					
Conditional of Economy						
9	Perkembangan ekonomi calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk memberikan kredit					
10	Perkembangan usaha calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam kredit					

➤ Data tabulasi Variabel Rasio Keuangan

Variabel Likuiditas (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	2	3	2	3	10
2	3	2	3	2	10
3	3	3	2	2	10
4	3	4	4	4	15
5	3	2	4	3	12
6	4	3	4	4	15
7	5	4	4	2	15
8	3	3	3	3	12
9	5	5	5	5	20
10	3	3	3	3	12
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	3	15
13	5	4	4	5	18
14	5	5	5	5	20
15	4	4	4	3	15
16	3	4	4	4	15
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	3	3	4	4	14
21	5	3	4	5	17
22	3	3	2	2	10
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	3	4	5	5	17
26	5	4	5	5	19
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	5	4	3	5	17
35	4	5	5	5	19

Variabel Solvabilitas (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
1	2	3	2	3	10
2	2	3	3	3	11
3	3	4	4	4	15
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	3	4	4	4	15
7	4	5	5	5	19
8	3	4	4	4	15
9	4	4	5	5	18
10	5	5	5	5	20
11	4	4	4	4	16
12	4	4	5	4	17
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	4	4	3	4	15
16	3	4	4	4	15
17	4	4	4	3	15
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	4	19
20	4	5	5	4	18
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	4	19
23	4	4	5	4	17
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	4	4	3	4	15
27	5	4	4	4	17
28	4	4	4	5	17
29	3	3	4	5	15
30	3	3	3	3	12
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	5	4	4	18

Variabel Aktivitas (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X4.4	TOTAL
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	4	5	5	18
7	4	4	4	5	17
8	5	4	3	3	15
9	5	5	4	4	18
10	4	5	4	5	18
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	4	19
13	4	3	3	5	15
14	5	5	2	3	15
15	5	5	5	5	20
16	3	3	2	2	10
17	5	5	5	5	20
18	3	3	4	5	15
19	5	5	5	5	20
20	3	3	3	4	13
21	4	5	3	3	15
22	4	4	3	3	14
23	5	5	5	5	20
24	5	4	5	5	19
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16
27	4	4	5	4	17
28	5	4	4	4	17
29	3	4	4	5	16
30	4	4	4	3	15
31	5	5	5	4	19
32	5	5	5	5	20
33	3	3	4	5	15
34	4	4	4	3	15
35	4	4	3	3	14

Variabel Profitabilitas (X4)

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total
1	5	4	4	4	17
2	5	4	4	4	17
3	4	5	4	4	17
4	4	4	5	4	17
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	4	4	4	3	15
9	4	5	5	4	18
10	5	5	4	5	19
11	5	5	5	5	20
12	5	3	5	5	18
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	4	5	5	5	19
18	5	5	5	5	20
19	3	5	5	5	18
20	5	4	5	5	19
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	3	5	5	5	18
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	4	5	5	5	19
27	5	5	5	5	20
28	4	5	5	5	19
29	5	4	5	5	19
30	5	5	5	5	20
31	5	4	5	5	19
32	5	5	5	5	20
33	5	4	5	5	19
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20

➤ Data Tabulasi Variabel Pemberian Kredit (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	28
4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	32
5	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	29
6	4	3	3	3	3		4	3	3	2	28
7	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	31
8	5	4	3	4	3	4	5	5	3	4	40
9	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	35
10	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	40
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
12	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	35
13	3	4	4	5	4	4	5	3	5	3	40
14	5	4	5	3	3	4	3	4	3	5	39
15	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	30
16	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	44
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	4	5	2	4	3	4	5	3	5	5	40
19	3	4	3	5	4	4	3	4	5	5	30
20	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	39
21	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	40
22	4	3	4	5	4	4	2	2	5	3	36
23	5	4	3	4	3	4	4	4	3	2	36
24	4	4	3	5	4	2	4	3	4	5	38
25	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	38
26	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	39
27	5	4	5	3	4	5	4	3	3	4	40
28	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	40
29	5	3	4	5	4	2	3	3	3	4	36
30	4	3	3	3	4	2	3	4	4	5	35
31	4	4	3	5	4	5	4	2	2	2	35
32	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	35
33	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	35
34	4	4	4	3	4	5	4	4	3	2	37
35	5	4	2	3	5	4	3	4	4	3	37

➤ Uji Instrument Penelitian

• Uji Validitas

NO	Variabel	Butir Pernyataan Nomor	Validitas		Keterangan
			R_{Hitung}	R_{Tabel}	
1	Likuiditas	X1.1	0.870	0,2826	VALID
		X1.2	0.905	0,2827	VALID
		X1.3	0.913	0,2828	VALID
		X1.4	0.904	0,2829	VALID
2	Solvabilitas	X2.1	0.919	0,2830	VALID
		X2.2	0.927	0,2831	VALID
		X2.3	0.909	0,2832	VALID
		X2.4	0.831	0,2833	VALID
3	Aktivitas	X3.1	0.772	0,2834	VALID
		X3.2	0.781	0,2835	VALID
		X3.3	0.895	0,2836	VALID
		X3.4	0.741	0,2837	VALID
4	Profitabilitas	X4.1	0.597	0,2838	VALID
		X4.2	0.611	0,2839	VALID
		X4.3	0.753	0,2839	VALID
		X4.4	0.877	0,2839	VALID
5	Pemberian Kredit	Y1	0.649	0,2840	VALID
		Y2	0.731	0,2841	VALID
		Y3	0.663	0,2842	VALID
		Y4	0.579	0,2843	VALID
		Y5	0.553	0,2844	VALID
		Y6	0.540	0,2845	VALID
		Y7	0.664	0,2846	VALID
		Y8	0.491	0,2847	VALID
		Y9	0.476	0,2848	VALID
		Y10	0.370	0,2849	VALID

- Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Nilai standar	Keterangan
Likuiditas	4	0.919	0.6	Reliabel
Solvabilitas	4	0.914	0.6	Reliabel
Aktivitas	4	0.806	0.6	Reliabel
Profitabilitas	4	0.631	0.6	Reliabel
Pemberian Kredit	10	0.804	0.6	Reliabel

- Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01482920
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.093
	Negative	-.075
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

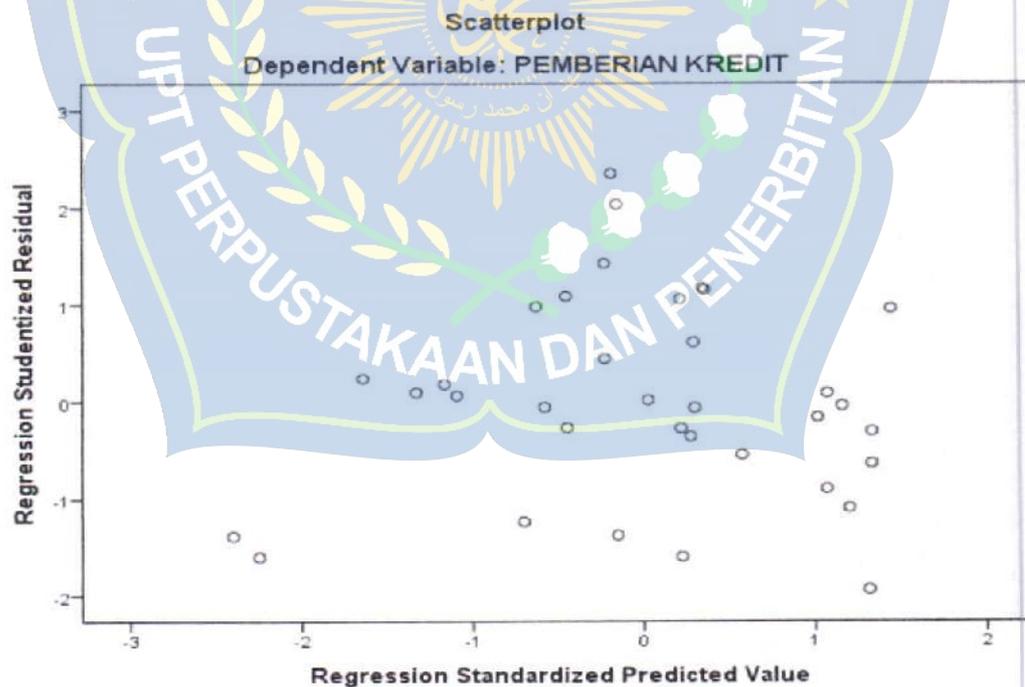
d. This is a lower bound of the true significance.

- Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.698	10.162		3.513	.001		
	LIKUIDITAS	.397	.191	.256	2.082	.046	.666	1.503
	SOLVABILITAS	.696	.231	.354	3.010	.005	.728	1.374
	AKTIVITAS	-1.195	.226	-.575	-5.291	.000	.851	1.175
	PROFITABILITAS	.064	.494	.017	.130	.898	.612	1.634

a. Dependent Variable: PEMBERIAN KREDIT

- Uji Heteroskedasitas



➤ Uji Regresi Linear Berganda

• Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.698	.658	3.210

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: PEMBERIAN KREDIT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	715.939	4	178.985	17.375	.000 ^b
	Residual	309.033	30	10.301		
	Total	1024.971	34			

a. Dependent Variable: PEMBERIAN KREDIT

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

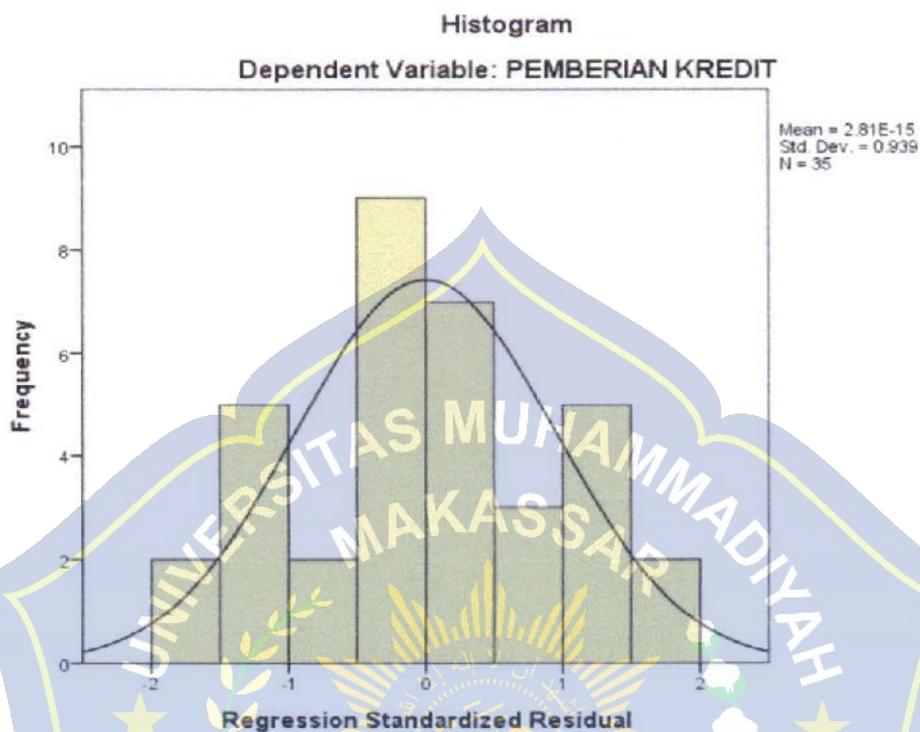
➤ Hasil Uji Simultan (Uji F)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.698	10.162		3.513	.001
	LIKUIDITAS	.397	.191	.256	2.082	.046
	SOLVABILITAS	.696	.231	.354	3.010	.005
	AKTIVITAS	-1.195	.226	-.575	-5.291	.000
	PROFITABILITAS	.064	.494	.017	.130	.898

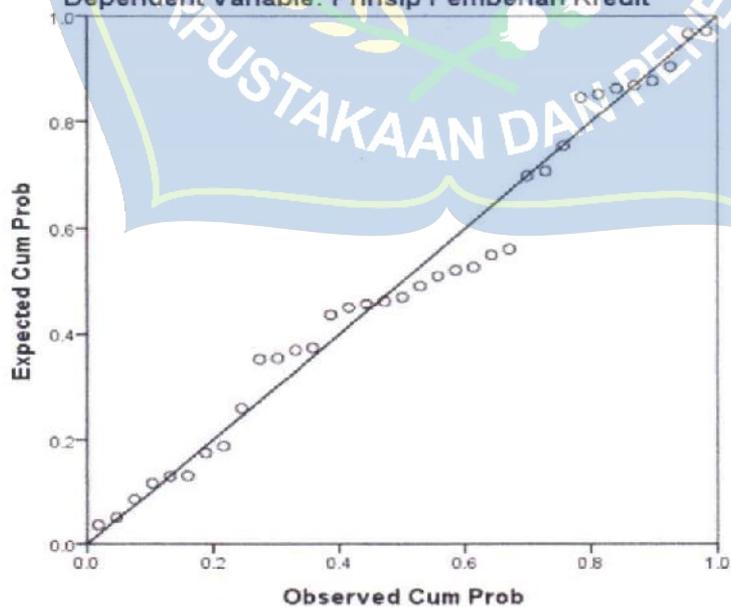
a. Dependent Variable: PEMBERIAN KREDIT

▼ Histogram



▼ P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Prinsip Pemberian Kredit





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kampus Baru - Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp: (0411) 366972-891 Fax: (0411) 3665589

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama: Andi Rahma Salsabilah

NIM: 105721141517

Program Studi: Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Bobot
1	Bab 1	10 %	40 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana

Makassar, 8 Maret 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurrahmah Hujir, M.P.
NBAI: 964 591

BAB I Andi Rahmi Salsabilah

105721141517

guyana.gov.gd

Submission date: 2024-09-25 10:01:01 AM GMT+07:00

Submission ID: 10572114

File name: BAB I ANDI RAHMI SALSABILAH.pdf

Word count: 51

Character count: 103

BAB I Andi Rahmi Salsabilah 105721141517

JOURNALITY CHECK



Powered by Turnitin

1	novitamahayeni.blogspot.com	2%
2	Agus Subarini Agus, ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADUK PABANK PERMATA, Tbk" Business, Economics and Entrepreneurship, 2019	2%
3	academiccity.blogspot.com	2%
4	Submitted to iGroup	2%
5	repository.uinjkt.ac.id	2%

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



BAB II Andi Rahmi Salsabilah 105721141517

by Tawhidul D

Submission date: 24 May 2023 13:41:21 (GMT+7:00)

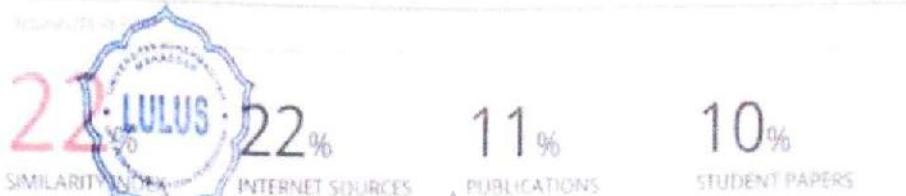
Submission ID: 2023052404

File name: BAB II HEAD ASH (2).docx (100.416)

Word count: 5812

Character count: 34656

BAB II Andi Rahmi Salsabilah 105721141517



Rank	Source	Percentage
1	eprints.undip.ac.id Internet Source	6%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
4	repositori.usu.ac.id Internet Source	3%
5	konsultasiskripsi.com Internet Source	2%
6	renyusmanita.blogspot.com Internet Source	2%
7	sinta.unud.ac.id Internet Source	2%
8	accurate.id Internet Source	2%





BAB III Andi Rahmi Salsabilah 105721141517



Submission date: 15-Mar-2023 10:46AM (UTC+7)
Submission ID: 19821102
File name: BAB III P. A. JAH 105721141517.docx
Word count: 117
Character count: 117

BAB III Andi Rahmi Salsabilah 105721141517

ORIGINALITY



1	Venny Puspa. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP DESKOR NON PERFORMING LOAN (NPL) STUDI KASUS PADA BANK MANDIRI CABANG G. PARKMAN SENGKULU". Creative Research Management Journal, 2019. Putaran 1	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unmuhpk.ac.id Internet Source	2%
4	scholar.unand.ac.id Internet	2%
5	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
6	www.coursehero.com Internet Source	2%





BAB IV Andi Rahmi Salsabilah 105721141517

As Tawakkul



Submission date: 14/04/2024 10:44:07 (GMT+7)

Submission ID: 116932634

File name: BAB IV DIA ANDI RAHMI SALSABILAH

Word count: 1113

Character count: 6731

BAB IV Andi Rahmi Salsabilah 105721141517

 6 SIMILARITY INDEX turnitin INTERNET SOURCES	5%	2%	7%
--	----	----	----

1 Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
2 accounting.bnu.ac.id Internet Source	2%
3 journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB V Andi Ranmi Salsabilah 105721141517



Submission date: 2023-09-20 10:21:00

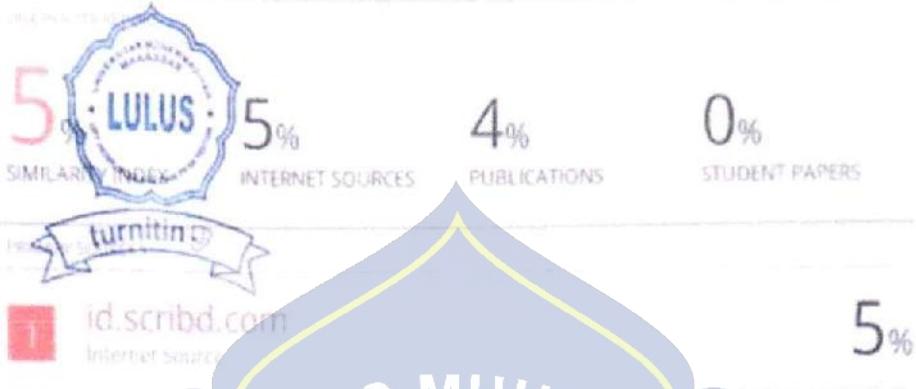
Submission ID: 105721141517

File name: 105721141517_2023-09-20 10:21:00

Word count: 11

Character count: 11

BAB V Andi Rahmi Salsabilah 105721141517





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2472/05/C.4-II/VII/42/2021

Makassar, 12 Desember 2021 M

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bank Sulselbar Cabang Selayar
 di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : **Andi Rahmi Salsabilah**
Stambuk : **105721141517**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Penelitian : ***Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Pada Bank Sulselbar Cabang Selayar***

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Bekas

Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
 NEM 651507

Tembusan :

1. *Rektor Unismuh Makassar*
2. *Ketua Jurusan*
3. *Mahasiswa Ybs.*
4. *Arsip*



Nomor : SR/333.A/B/SL/XII/2021
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Selayar, 29 Desember 2021

Kepada Yth,
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di-
Makassar

Menunjuk surat No. 2472/05/C-4-III/VI/42/2021, tanggal 12 Desember 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian, atas nama Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Andi Rahmi Salsabihah
Nomor Stambuk : 105721141517
Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Manajemen)
Jenjang Program : Strata Satu (S.1)

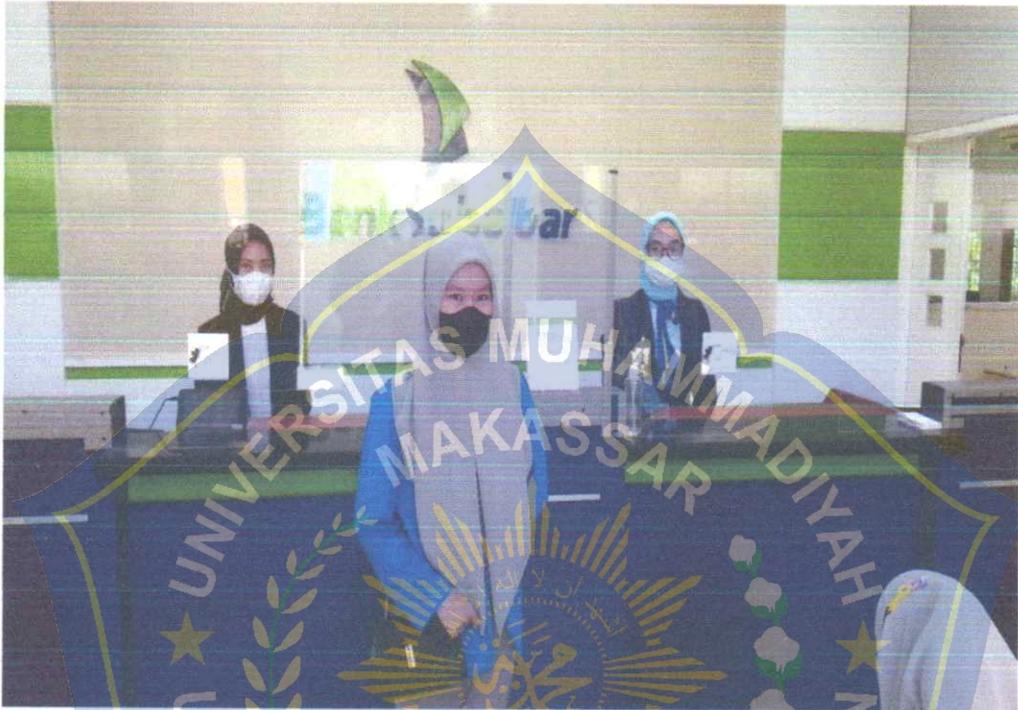
Untuk melakukan penelitian pada PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar dengan judul penelitian: *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Pada Bank Sulselbar Cabang Selayar"* Dengan ketentuan sebagai berikut:

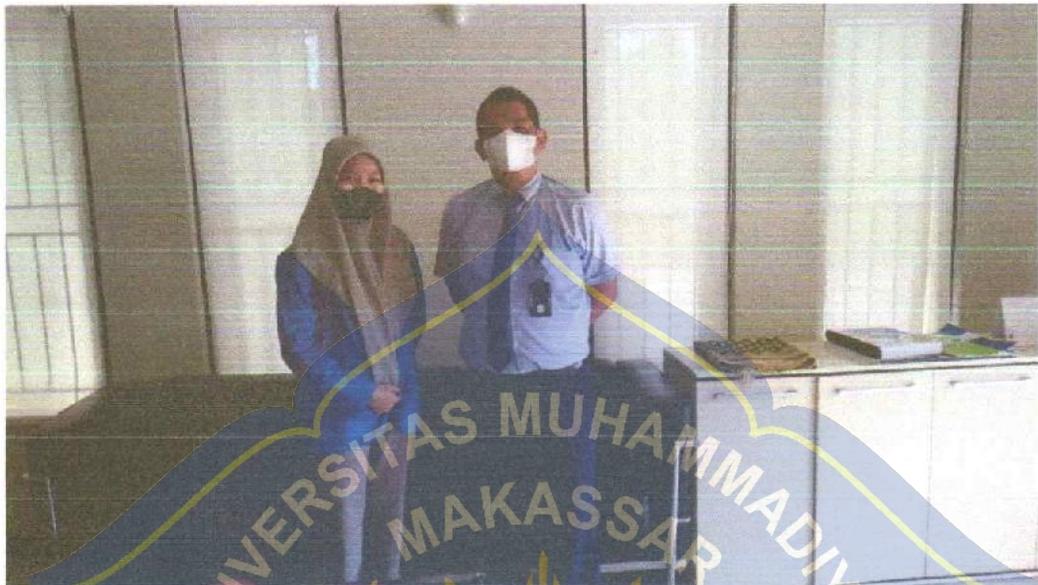
1. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu melaporkan diri pada Pemimpin Seksi Umum dan Personalia PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar.
2. Harus mentaati peraturan yang berlaku.
3. Data yang diperoleh yang sifatnya rahasia tidak dapat disampaikan kepada siapapun baik secara lisan maupun tulisan.
4. Setelah selesai mengadakan penelitian, maka diharuskan menyerahkan laporan mengenai hasil yang diperolehnya pada Seksi Umum Dan Personalia PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar.
5. Apabila point-point tersebut diatas tidak dapat dipenuhi, maka kami tidak akan memberikan surat keterangan penelitian dan atau sejenisnya.

PT. BANK SULSELBAR
CABANG SELAYAR

Andi Matondok
Pemimpin

LAMPIRAN
DOKUMENTANSI





RIWAYAT HIDUP



Andi Rahmi Salsabilah. Lahir pada tanggal 26 Mei 1999 di Ujung Pandang Provinsi Sulawesi Selatan. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Tiro Djumaher dan Ibunda Hamidah Nur. Penulis mengawali jenjang pendidikan TK di Adituka pada tahun 2004 sampai 2005, kemudian

Sekolah Dasar (SD) di SD Inpres Benteng II Selayar pada tahun 2006 sampai dengan 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Benteng pada tahun 2011 sampai dengan 2014, kemudian penulis melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA SMA Negeri 1 Benteng pada tahun 2014 sampai dengan 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi Swasta Yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) dengan mengambil jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, disertai doa kedua orang tua dan dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk belajar serta berusaha dan Alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dalam penulisan tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Pada Bank Sulselbar Cabang Selayar".